

STUDI LITERATUR: PENGARUH APLIKASI *SCHOOLGY* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP

Dina Dwi Kartikawati^{1)*}, Siti Khabibah²⁾, Siti Faizah³⁾

^{1,2,3)}Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari
Tebuireng, Jombang,

*dinadwiddk@gmail.com

ABSTRACT

Researchers conducted this study with the aim of describing the learning outcomes of junior high school students using the Schoology application in mathematics learning and the effect of the Schoology application of mathematics learning on junior high school student learning outcomes. Researchers use literature research methods with qualitative descriptive research. Researchers use data sources from articles and theses. Data collection techniques in this study using the documentation method. The data analysis technique use by the researcher is bibliographic analysis. The results of library research or this study are the learning outcomes of junior high school students using the Schoology application in mathematics learning are higher than the learning outcomes of junior high school students who carry out conventional mathematics learning.

Keywords: *Schoology Applications; Mathematics Learning; Student Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa SMP yang menggunakan aplikasi *Schoology* pada pembelajaran matematika dan pengaruh aplikasi *Schoology* pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa SMP. Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari artikel dan skripsi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis bibliografi. Hasil penelitian kepustakaan ini adalah hasil belajar siswa SMP yang menggunakan aplikasi *Schoology* pada pembelajaran matematika lebih tinggi daripada hasil belajar siswa SMP yang melakukan pembelajaran matematika secara konvensional.

Kata Kunci: *Aplikasi Schoology, Pembelajaran Matematika, dan Hasil Belajar Siswa.*

PENDAHULUAN

Matematika, sebuah cabang ilmu dari pendidikan yang disebut juga dengan ilmu dasar dari segala bidang. Dimana matematika menjadi suatu hal yang terpenting untuk dipelajari sebagai sebuah dasar dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut (Nurkanca, 2015), siswa mengalami kesulitan ketika belajar karena disebabkan oleh faktor internal. Contoh dari faktor internal ini adalah minat, bakat, dan motivasi siswa. Hal tersebut terjadi dikarenakan proses belajar mengajar yang dirasa tidak meningkatkan kreativitas dan motivasi yang dimiliki oleh siswa, dimana motivasi memiliki peranan yang terpenting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran

adalah proses pembelajaran yang kurang menarik, cenderung pasif, takut, dan malu untuk bertanya.

Banyak siswa yang memilih diam dibandingkan harus bertanya pada gurunya tentang materi yang masih belum dipahaminya. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa tergolong rendah. Salah satu hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa ini adalah kurang fokusnya siswa ketika proses pembelajaran matematika berlangsung. Siswa lebih asyik untuk bermain dengan teman sebangkunya dibandingkan dengan memperhatikan penjelasan pelajaran matematika dari gurunya. Hal ini berakibat ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa setelah guru selesai menjelaskan, siswa tidak berani bertanya dan sikapnya acuh tak acuh. Menurut (Setiowati, 2019), proses belajar mengajar pelajaran matematika yang dilakukan lebih berpusat kepada guru, sedangkan siswa pasif. Inilah yang menyebabkan siswa tidak memahami materi pelajaran matematika yang dijelaskan oleh guru, sebagian siswa hanya menghafalkan rumus matematika tanpa mengetahui asal usul rumus tersebut untuk memudahkan pemahaman pelajaran matematika. Menurut (Sudarman, 2016), beberapa siswa memerlukan penalaran yang lebih untuk mengerjakan soal matematika juga guru memberikan soal dengan variasi yang jauh lebih sulit ketika guru memberikan latihan soal. Hanya beberapa siswa saja yang menjawab soal dengan benar beserta dengan langkah-langkah pengerjaan tiap soalnya.

Menurut (Nurlatifah, 2017), beberapa sekolah di Indonesia mulai menerapkan pembelajaran digital. Siswa hanya membawa laptop di sekolah sebagai sarana pembelajaran. Siswa diminta untuk membuat satu *folder* yang berisikan sumber buku berbentuk *file pdf*. Ada sebuah aplikasi untuk membantu proses pembelajaran atau disebut dengan aplikasi *Schoology*. Siswa dipandu untuk mengunduh dan *log in* di aplikasi *Schoology* tersebut. Dimana dalam aplikasi tersebut sudah lengkap beberapa fitur yang mendukung proses pembelajaran untuk guru dan siswa. Kegiatan belajar mengajar pelajaran matematika ini diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada hasil belajar siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh aktifnya siswa di kelas sehingga suasana kelas menjadi lebih berwarna untuk melakukan proses pembelajaran. Disisi lain, penggunaan sebuah media pembelajaran juga menjadi salah satu faktor untuk menentukan keberhasilan dari suatu pembelajaran. Sejalan dengan hal ini, media pembelajaran yang dibutuhkan harus diiringi dengan pengetahuan dan kreativitas yang dimiliki oleh guru untuk menjadikan suasana kelas pada saat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Proses belajar mengajar pelajaran matematika dengan menggunakan suatu media pembelajaran ini diharapkan mempermudah guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih oleh guru diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana kelas menjadi lebih aktif sehingga pembelajaran menjadi tidak terlupakan. Penggunaan aplikasi *Schoology* ini adalah sebuah media pembelajaran digital berbentuk sebuah aplikasi dengan harapan menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif sehingga mampu sehingga hasil belajar siswa meningkat. Aplikasi *Schoology* ini mempunyai banyak fitur, diantaranya adalah fasilitas untuk membuat kelompok, sumber belajar, tugas, kuis, presensi, dan forum diskusi.

Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Schoology* ini, dapat membantu mengatasi situasi yang sekarang sedang dihadapi, yaitu *pandemi covid 19*. Dimana

pembelajaran dilakukan secara *online* di rumah. Guru hanya perlu membagikan akses kode kepada siswa. Kemudian guru dapat meng-*upload* materi, contoh soal, dan latihan soal melalui fitur yang ada dalam aplikasi *Schoology* tersebut. Guru juga bisa mengecek kehadiran siswa dan memberikan penilaian siswa melalui fitur yang tersedia. Dalam proses pembelajaran, guru membuka forum diskusi bersama dalam kelas ataupun mengirim pesan sesama pengguna aplikasi *Schoology* tersebut. Penggunaan aplikasi *Schoology* ini harus dilakukan secara *online*.

Peneliti membuat sebuah rumusan masalah yaitu Bagaimana hasil belajar siswa SMP yang menggunakan aplikasi *Schoology* pada pembelajaran matematika? Pada penelitian ini, penulis membagi tujuan penelitian menjadi 2 bagian, yaitu: tujuan umum dalam penelitian kepustakaan atau penelitian literatur ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa SMP yang menggunakan aplikasi *Schoology* pada pembelajaran matematika dan tujuan khusus dalam penelitian kepustakaan atau penelitian literatur ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh aplikasi *Schoology* pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa SMP.

Manfaat dari penelitian ini terdiri menjadi 2, yaitu: Manfaat teoritis pada penelitian pustaka ini diharapkan mampu memberikan pandangan untuk menambah ilmu pengetahuan pada dunia pendidikan, khususnya mengenai aplikasi *Schoology* pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa SMP. Dan manfaat praktis pada penelitian pustaka ini, bagi guru dapat mengetahui aplikasi *Schoology* pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa SMP, bagi penelitian lain dapat memberikan informasi serta menambah wawasan pengetahuan tentang aplikasi *Schoology* pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa SMP. Peneliti memberikan sebuah batasan pada penelitian kepustakaan atau penelitian literatur ini yaitu hasil belajar siswa yang digunakan hanya pada ranah kognitif saja.

METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut (Syaodih, 2019), metode penelitian kepustakaan ini dapat diartikan sebagai sebuah penelitian dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, dokumen, ensiklopedi. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang artinya mendeskripsikan aplikasi *Schoology* pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa SMP.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti berdasarkan dari artikel dan skripsi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis bibliografi. Menurut (Irawati, 2013), analisis bibliografi adalah beberapa daftar sumber yang diperlukan dalam suatu penelitian, pada tiap sumbernya akan diberikan simpulan yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian kepustakaan atau penelitian literatur yang dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan hasil dari beberapa artikel dan skripsi, yaitu: Menurut (Nurlatifah, 2017), dalam sebuah jurnal yang ditulisnya dengan mengambil judul "*Penggunaan PMRI Berbantuan E-Learning Schoology terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*". Penelitian

tersebut berasal dari Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo. Dapat dilihat pada tabel 1, dapat dibandingkan antara kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan bantuan aplikasi *Schoology* dan kelas kontrol yang melakukan pembelajaran matematika secara konvensional. Dari segi jumlah siswa, kelas eksperimen sebanyak 34 siswa dan kelas kontrol sebanyak 35 siswa. Nilai minimum atau nilai terendahnya pada kelas eksperimen nilai minimumnya adalah 35 sedangkan pada kelas kontrol nilai minimumnya adalah 24. Dari segi nilai maksimum atau nilai tertingginya pada kelas eksperimen nilai maksimumnya adalah 88 dan pada kelas kontrol adalah nilai maksimumnya adalah 90. Dari data tersebut, diperoleh juga bahwa nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 64 dan pada kelas kontrol adalah 54,51. Maka, terbukti bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran matematika dengan bantuan aplikasi *Schoology* lebih tinggi daripada kelas kontrol yang melakukan pembelajaran matematika secara konvensional.

Menurut (Intan, 2017), yang menuliskan sebuah jurnal berjudul “*Penerapan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Schoology pada Materi Peluang Kelas 8 SMP*” dari Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan tabel 1, maka pada kelas eksperimen yaitu kelas yang melakukan pembelajaran matematika dengan bantuan aplikasi *Schoology* dengan jumlah 5 siswa, nilai minimumnya adalah 52,5, nilai maksimumnya adalah 90, dan rata-ratanya adalah 87. Penulis menggunakan 2 hipotesis, yaitu:

H_0 : rata-rata dari hasil belajar siswa yang menggunakan media *Schoology* sama dengan 85.

H_1 : rata-rata dari hasil belajar siswa yang menggunakan media *Schoology* tidak sama dengan 85.

Maka dapat diketahui bahwa rata-ratanya adalah 87. Hasil tes tersebut yang dilakukan oleh siswa diuji secara statistik dengan *One-Sample T-Test* dan dihasilkan $value = 0,488 > 0,05$, maka H_1 diterima, yaitu rata-rata hasil tes lebih dari 85. Hasil uji statistik tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Schoology* layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Menurut (Setiyani, 2019), pada sebuah jurnal yang ditulisnya dengan judul “*Blended Learning: Keefektifan E-Learning Berbasis Schoology terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis*”. Jurnal tersebut berasal dari jurnal kependidikan, volume 3, nomor 2, pada bulan November 2019, dari Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Swadaya Gunung Jati. Penelitian tersebut dilakukan di sebuah SMP kota Cirebon pada tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat jumlah siswa pada kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi *Schoology* dan kelas kontrol yang melakukan pembelajaran matematika dengan metode ceramah yaitu sama, yaitu sebanyak 20 siswa. Dapat dibandingkan juga, dari segi nilai minimum pada kelas eksperimen adalah 50, sedangkan pada kelas kontrol adalah 30. Dari segi nilai maksimum, pada kelas eksperimen adalah 95, sedangkan pada kelas kontrol adalah 90. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen adalah 76,05 dan kelas kontrol adalah 64,15. Maka kesimpulan yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi *Schoology* pada pembelajaran matematika lebih tinggi daripada hasil

belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah pada pembelajaran matematika.

Menurut (Adiatama, 2018), pada sebuah skripsi yang berjudul “*Pengaruh E-Learning Berbasis Schoology terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik SMP Negeri 24 Bandar Lampung*”. Skripsi tersebut berasal dari jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Univeritas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jumlah siswanya sama yaitu sebanyak 32 siswa. Dapat dilihat, bahwa nilai minimum pada kelas eksperimennya adalah 69, sedangkan pada kelas kontrol adalah 53. Nilai maksimum pada kelas eksperimennya adalah 100, dan pada kelas kontrol adalah 78. Dari data tersebut, dapat diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 80,28 dan pada kelas kontrol adalah 65,22. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi *Schoology* pada pembelajaran matematika lebih tinggi daripada hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang melakukan pembelajaran matematika secara konvensional.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nama Penulis		Nur Latifah	Intan	Setiyani	Adiatama
Tahun		2017	2017	2019	2018
Kelas Eksperimen	Jumlah Siswa	34	5	20	32
	Nilai Min	35	52,5	50	69
	Nilai Maks	88	90	95	100
	Rata-Rata	64	87	76,05	80,28
Kelas Kontrol	Jumlah Siswa	35		20	32
	Nilai Min	24		30	53
	Nilai Maks	90		90	78
	Rata-Rata	54,51		64,15	65,22

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian studi literatur atau studi pustaka ini adalah hasil yang diperoleh peneliti bahwa hasil belajar siswa SMP yang melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi *Schoology* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa SMP yang melakukan pembelajaran matematika secara konvensional. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah penelitian ini hanya sebatas studi literatur atau studi pustaka yang kemudian bisa dikembangkan lagi oleh peneliti yang lain dengan penelitian di lapangan sesuai materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Penggunaan aplikasi *Schoology* dilakukan di sekolah sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatama, I. (2018). *Pengaruh E-Learning Berbasis Schoology terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik SMP Negeri 24 Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Intan, P. (2017). “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *E-Learning Schoology* pada Materi Peluang Kelas 8 SMP”. *Jurnal UNESA*.

- Irawati, Y. (2013). *Metode Pendidikan Karakter Islami terhadap Anak Menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam Buku Pendidikan Anak dalam Islam dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Nasional*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga.
- Nurkanca, W. (2015). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurlatifah. (2017). “Penggunaan PMRI Berbantuan *E-Learning Schoology* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa”. *Artikel Universitas Purworejo*.
- Setiyani. (2019). “*Blended Learning: Keedektifan E-Learning Berbasis Schoology terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis*”. *Jurnal Kependidikan Universitas Swadaya Gunung Jati*.
- Sudarman, SW. (2016). “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis”. *Jurnal Aljabar*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Yogyakarta: Penerbit Alfabeta.
- Syaodih N. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusnita, I. (2016). “Modifikasi Model Pembelajaran Gerlach dan Ely melalui Integrasi Nilai-Nilai Keislaman sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematika”. *Jurnal Aljabar*.